

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa peran kompetensi kepribadian guru PPKn dalam mengembangkan sikap demokratis cukup. Terlihat dari hasil angket yang dijawab oleh responden yang memiliki hasil akhir 51,37%. Untuk meningkatkan sikap demokratis siswa maka sangat diperlukan peran kompetensi kepribadian guru. Hal ini menunjukkan bahwa indikator kompetensi kepribadian guru PPKn perlu ditingkatkan, dengan adanya peningkatan mutu kompetensi kepribadian guru PPKn diharapkan mampu mengubah pola pikir peserta didik agar lebih kritis dalam menganggapi permasalahan yang ada di kelas, serta mengurangi tingkat kepasifan peserta didik.

Dari ketiga indikator pada sikap demokratis yang telah dijabarkan maka ditemukan beberapa kategori yang tergolong sangat rendah. Jika hal ini dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi siswa dalam menciptakan budaya demokratis pada diri siswa itu sendiri. Adapun kategori rendah itu, yakni:

1. Sikap demokratis siswa pada sikap tanggung jawab yang tercermin dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok dan taat terhadap aturan sekolah. Secara keseluruhan sikap demokratis pada kategori ini hanya mencapai skor rata-rata persentase 31,25%.
2. Sikap demokratis siswa pada sikap kemandirian yang menunjukkan hasil yang rendah dimana persentasi responden terhadap siswa bersikap kritis 25% dan siswa sensitif terhadap lingkungannya mencapai 45%.

Berdasarkan hal diatas, guru harus mampu membangun sikap kemandirian dan sikap tanggung jawab siswa untuk mencapai sikap demokratis sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dan guru akan lebih banyak memengaruhi perilaku murid bila dapat memberi teladan dalam kelas dan hubungan yang tidak sepihak.

B. Saran

1. Diharapkan guru PPKn agar perlu lebih meningkatkan kompetensi kepribadiannya yang sesuai dengan kriteria kompetensi kepribadian guru, sehingga mampu membuat peserta didik bersikap demokratis. Selanjutnya guru PPKn hendaknya memberikan pengawasan, pendampingan dan bimbingan kepada siswa untuk turut aktif dalam partisipasinya di dalam kelas maupun luar kelas.
2. Guru PPKn juga diharapkan mampu menjalin hubungan yang baik dengan siswa, sehingga saat siswa mengalami kesulitan guru PPKn mampu menjadi sahabat belajar siswa baik disekolah maupun diluar sekolah untuk bisa selalu berdiskusi yang menyangkut mengenai materi pelajaran PPKn.
3. Bagi siswa hendaknya dapat memanfaatkan kesempatan untuk lebih mengeksplor kemampuannya, antusias, aktif dengan etika dan estetika yang baik, sopan dan tertib.